

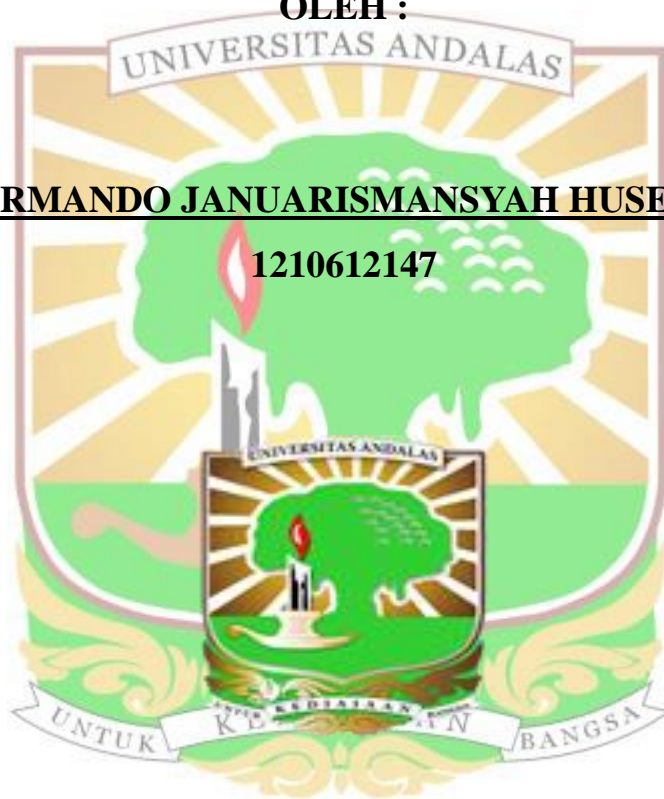
**PENGARUH PEMBERIAN ENKAPSULASI SARI KUNYIT  
(*Curcuma domestica*) SEBAGAI *FEED ADDITIVE* TERHADAP  
PERFORMA PUYUH PETELUR**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ERMANDO JANUARISMANSYAH HUSEIN**

**1210612147**



**PEMBIMBING 1 : Dr. Montesqrit, S.Pt, Msi**

**PEMBIMBING 2 : Dr. Ir. Ade Djulardi, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2017**

**PENGARUH PEMBERIAN ENKAPSULASI SARI  
KUNYIT (*Curcuma domestica*) SEBAGAI *FEED ADDITIVE*  
TERHADAP PERFORMA PUYUH PETELUR**

**Ermando Januarismansyah Husein**, dibawah bimbingan  
Dr. Montesqrit, S.Pt, MSi dan Dr. Ir. Ade Djulardi, MS  
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan , Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian enkapsulasi sari kunyit (ESK) sebagai *feed additive* terhadap performa puyuh petelur. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh petelur umur 6 minggu dan diberikan perlakuan selama 5 minggu, ditempatkan dalam kandang batrai. Masing-masing unit diisi 10 ekor puyuh dan dilengkapi dengan tempat pakan, dan tempat minum. Metoda penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dengan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah RA (0% ESK), RB (0,25% ESK), RC (0,50% ESK), RD (0,75% ESK), dan RE (1% ESK). Peubah yang diamati adalah perfoma puyuh petelur yang meliputi konsumsi ransum, produksi telur, berat telur dan konversi ransum. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa pengaruh perlakuan berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap konsumsi ransum, produksi telur, berat telur dan konversi ransum pada puyuh petelur. Pemberian enkapsulasi sari kunyit (ESK) sampai 1 % sebagai *feed additive* dalam ransum dapat meningkatkan performa puyuh pada periode petelur. Pada kondisi ini diperoleh produksi telur sebesar 81,06 % , berat telur sebesar 9,64g dan konversi ransum sebesar 2,62.

**Kata kunci** : Enkapsulasi Sari Kunyit (ESK), *Feed Additive*, Performa Produksi, Puyuh Petelur.